

Teknik Olah Vokal Dengan Kemampuan Bernyanyi Pada Paduan Suara SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tapanuli Utara

Diva Threcia Purba ¹, Eben Haezarni Telaumbanua ², Aprinaldi P Simarankir ³

^{1,2,3} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Pendidikan Musik Gereja

Korespondensi Penulis : divathreciapurba18062000@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to find out good and correct vocal techniques for body posture, breathing, articulation, phrasing when singing in a choir. In this research, researchers used qualitative research methods using observation, interviews and documentation. This research was carried out by collecting information through field research to obtain results which were processed into accurate data. The research process carried out as data collection is: photos, videos and interviews. The results of this research show that the process of implementing vocal technique training in singing the song Sing Alleluia Clap Your Hands is training in body posture, breathing, articulation and phrasing. By singing the song Sing Alleluia Clap Your Hands sung acapella. In the score, this song is performed with full energy and an allegretto tempo (rather fast) with a 4/4 beat and combined with handclaps. From all the observations and methods that the author has used in conducting research, the vocal techniques of body posture, breathing, articulation and phrasing in singing the song Sing Alleluia Clap Your Hands are very important. To obtain good and correct vocal techniques, several steps must be taken to master good posture, breathing, articulation and phrasing techniques, namely: practicing breathing before singing, positioning the body in a good and correct posture, using diaphragmatic breathing. to produce a more powerful voice and understand where the breath is divided in the score, pay attention to the pronunciation of each word well, understand the meaning of the song by breaking up sentences correctly.*

Keywords: *Vocal Techniques, Choir, Body Posture, Breathing, Articulation, Phrasing.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik olah vokal sikap badan, pernapasan, artikulasi, phrasing yang baik dan benar dalam bernyanyi pada paduan suara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui penelitian di lapangan untuk memperoleh hasil yang diolah menjadi data akurat. Adapun proses penelitian yang dilakukan sebagai pengumpulan data ialah: foto, video, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses tahap pelaksanaan latihan teknik vokal dalam menyanyikan lagu *Sing Alleluia Clap Your Hands* yaitu latihan sikap badan, pernapasan, artikulasi dan phrasing. Dengan menyanyikan lagu *Sing Alleluia Clap Your Hands* yang dinyanyikan secara *acapella*. Dalam partitur, lagu ini dibawakan dengan penuh energi dan tempo *allegretto* (agak cepat) dengan ketukan 4/4 dan dikombinasikan dengan tepuk tangan. Dari seluruh pengamatan dan cara yang telah dilakukan penulis dalam melakukan penelitian, teknik vokal sikap badan, pernapasan, artikulasi dan phrasing dalam menyanyikan lagu *Sing Alleluia Clap Your Hands* sangatlah penting. Untuk memperoleh teknik olah vokal yang baik dan benar, maka perlunya beberapa cara yang harus diperhatikan untuk menguasai teknik sikap badan, pernapasan, artikulasi dan phrasing yang baik yaitu: berlatih pernapasan sebelum bernyanyi, memposisikan badan dengan sikap badan yang baik dan benar, menggunakan pernapasan diafragma untuk menghasilkan suara yang lebih bertenaga dan memahami dimana pembagian menarik napas dalam partitur, memperhatikan setiap pengucapan kata dengan baik, memahami makna lagu dengan pemenggalan kalimat yang benar.

Kata Kunci : Tenik Olah Vokal, Paduan suara, Sikap Badan, Pernapasan, Artikulasi, Phrasing.

PENDAHULUAN

Bernyanyi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengungkapkan ekspresi lewat melodi dalam nyanyian. Bernyanyi merupakan sesuatu hal yang sudah tidak asing lagi bagi setiap orang, hampir setiap orang suka bernyanyi dan kemampuan bernyanyi diartikan sebagai kesanggupan seseorang dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui melodi yang diungkapkan dalam

kata-kata. Melalui bernyanyi kita dapat mengekspresikan seluruh perasaan jiwa, seperti sedih, senang, benci, marah, kecewa, cinta atau perasaan lainnya sehingga terciptalah suatu karya musik.

Paduan suara merupakan sekelompok orang yang menyanyikan sebuah lagu dan yang di dalamnya terdapat beberapa jenis suara yang disatukan. Dalam pelajaran ilmu paduan suara disebut juga *Choral Voice*.¹ Sebuah kelompok paduan suara selalu dituntut untuk mengeluarkan suara secara serempak dari banyak anggota paduan suara tersebut. Prinsip dasar dalam bernyanyi paduan suara harus menjaga keseimbangan antara penyanyi satu dengan yang lain, dimana tidak diperbolehkan adanya penonjolan suara dari jumlah anggota yang lebih banyak.

Kelompok paduan suara ada beberapa jenis suara yaitu, sopran, mezzo-sopran, alto, tenor, bariton, dan bass. Jenis suara wanita yaitu, sopran merupakan suara wanita yang sering disebut suara tinggi wanita. Sopran adalah suara paling tinggi dalam pengelompokan vokal. Mezzo-sopran merupakan suara wanita yang jarak suaranya terletak antara suara sopran dan alto. Sedangkan alto merupakan jenis suara wanita yang paling rendah yang dinyanyikan dengan nada yang rendah dan berat. Alto hampir sama dengan suara laki-laki dengan ambitus yang dikenal dengan istilah *counter tenor*.²

KERANGKA TEORITIS

Landasan Teoritis

Landasan teori adalah seperangkat definisi, konsep, proposisi yang telah disusun rapi, dan sistematis tentang variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Landasan teori juga sering disebut dengan kerangka teori. Landasan teori ini menjadi dasar yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan untuk menyelesaikan pekerjaan penelitian. Oleh karena itu, pembuatan landasan teori secara baik dan benar dalam sebuah penelitian menjadi salah satu hal yang penting, karena landasan teori akan menjadi sebuah pondasi dan landasan dalam penelitian itu sendiri.³

Pengertian Bernyanyi

Bernyanyi merupakan suatu kegiatan mengeluarkan suara bernada dan bunyi-bunyian dengan frekuensi-frekuensi tertentu yang harmonis dan memiliki makna tertentu.⁴ Siapapun bisa bernyanyi karena bisa bernyanyi adalah anugrah yang sudah diberikan Tuhan kepada manusia.

¹ Nortier simanungkalit, *Teknik Vokal Paduan Suara*, (Jakarta:P.T Gramedia Pustaka utama, 2008), hal.44

² Nortier simanungkalit, *Teknik Vokal Paduan Suara*, (Jakarta:P.T Gramedia Pustaka utama, 2007), hal.48

³ Syafrida, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022), hal.25

⁴ Bebbi Oktara, *Jago Teknik Vokal*, (Jakarta: Gudang Ilmu,2011), hal.45

Bernyanyi merupakan proses yang sangat sederhana, menyanyi sama seperti berbicara. Namun bernyanyi adalah berbicara dengan nada dan meyakinkan tubuh mengerti apa yang harus dilakukan. Ketika seseorang menyanyi, penyanyi berusaha untuk mengkomunikasikan suatu pesan yang tertuang pada syair lagu.

Paduan Suara

Paduan suara merupakan satuan vokal yang dalam penampilannya terbagi menjadi beberapa jalur suara, masing-masing suara sopran, alto, tenor, dan bass.⁵ Paduan suara biasanya dipimpin oleh seorang dirigen atau choirmaster yang umumnya sekaligus adalah pelatih paduan suara tersebut. Paduan suara merupakan suatu himpunan sejumlah penyanyi yang dikelompokkan menurut jenis suaranya.⁶ Jenis suara yang dimaksud adalah jenis suara yang diklasifikasikan dalam ilmu seni suara, yakni sopran, mezzo sopran, alto, tenor, bariton, dan bass.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan dari pada generalisasi.⁷

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- b. Metode kualitatif menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden.
- c. Metode kualitatif ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.

Pada penelitian kualitatif, teoritis dibatasi pada pengertian suatu pernyataan sistematis berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris.

⁵ Pono Banoë, *Kamus Musik*, (Yogyakarta, Kanisius, 2003), hal.320

⁶ M T h.Mawene, *Gereja Yang Bernyanyi*,(Jakarta, ANDI,2004), hal.92

⁷ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakakarya, 2017) hal 14.

Untuk mencapai tujuan dalam tulisan ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu, metode literatur, wawancara, dan

pengamatan. Metode literatur adalah metode yang menggali skripsi mayor ini melalui buku-buku, majalah, surat kabar, kamus, internet dan artikel-artikel lainnya. Sedangkan metode wawancara dengan tanya jawab penulis dengan orang-orang yang mengetahui sedikit banyaknya mengenai teknik berolah vokal dan kemampuan bernyanyi, sebagai penambah pengetahuan bagi penulis dalam melengkapi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memilih lokasi di SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong, Jln.Sisingamangaraja No.153A, Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini penulis tetapkan sebagai lokasi penelitian karena penulis melihat bahwa di sekolah tersebut terdapat paduan suara yang aktif dalam kegiatan di hari hari besar dan juga melakukan pelayanan di gereja-gereja.

PEMBAHASAAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan data yang ditemukan oleh peneliti pada SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data penelitian, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah dihasilkan dalam proses penelitian ini akan dipaparkan oleh peneliti. Dimana hasil yang akan dipaparkan oleh peneliti yang mengenai judul peneliti, ialah *Teknik Olah Vokal Dengan Kemampuan Bernyanyi Pada Paduan Suara Sma Swasta PGRI 20 Siborongborong Tapanuli Utara.*

Pada bab ini akan dideskripsikan hasil penelitian tentang Teknik Olah Vokal Dengan Kemampuan Bernyanyi Pada Paduan Suara Sma Swasta PGRI 20 Siborongborong Tapanuli Utara. Pada proses penerapannya, peneliti menyusun tahapan penelitian yang dilakukan dalam delapan kali pertemuan. Fokus penelitian penulis yaitu tentang teknik vokal sikap badan, pernapasan, artikulasi, phrasering maka adapun tahapan yang akan dilakukan penulis antara lain : tahap pemberian materi teknik sikap badan, latihan teknik pernapasan, latihan teknik artikulasi, teknik phrasering, dan yang terakhir tahap evaluasi.

Deskripsi Lagu

Lagu *Sing Alleluia Clap Your Hands* yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia *Menyanyilah Alleluia dan bertepuk tangan*. Lagu ini diciptakan oleh seorang komposer bernama Sally K. Albrecht yang lahir di Ohio, Amerika pada tanggal 16 September 1954. Lagu ini diciptakan pada tahun 1998, lagu ini merupakan sebuah lagu *acapella* yang mengajak kita untuk selalu bersukacita dan memuliakan Tuhan dimana pun kita berada sesuai dengan Mazmur 150:6 yang berbunyi “ Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan! Haleluyah !” lagu ini menyampaikan kabar keselamatan dari Tuhan keseluruh penjuru baik digunung bukit dan lembah-lembah hal yang menarik dari lagu ini adalah kolaborasi antara vokal dan tepuk tangan. Dengan lirik lagu :

Sing Alleluia clap your hands

Sing and rejoice

All that have life, all that have breath

Sing and dance and clap your hands

All that have life, all that have breath

Join together in song

Shout it out! From the highest mountain

Shout it out! And clap your hands

Shout it out! From the hills and valleys

Peace throughout the land

Sing Alleluia clap your hands

Sing and rejoice

Sing Alleluia, clap your hands!

Dalam bahasa Indonesia yang memiliki arti :

Nyanyi haleluyah, tepuk tanganmu

Semua yang hidup, semua yang bernafas,

Mari bernyanyi dan menari dan tepuk tanganmu!

Semua yang hidup, semua yang bernafas

Mari bergabung bersama dalam pujian!

Serukanlah! Dari gunung tertinggi

Serukanlah ! dan tepuk tanganmu

Serukanlah! Dari bukit dan lembah-lembah

Keselamatan asalnya dari Allah.

Proses Menyanyikan Lagu *Sing Alleluia Clap Your Hands* Dengan Teknik Vokal

Proses yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian dengan melakukan latihan bersama siswa siswi SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong. Adapun pelaksanaan latihan yang telah dirancang adalah sebanyak delapan kali pertemuan. Dengan adanya latihan yang telah dijalankan selama pertemuan tersebut bertujuan supaya siswa siswi SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong dapat memahami dan menguasai secara mendalam teknik olah vokal yang baik dalam bernyanyi.

Sikap Badan

Sikap badan saat bernyanyi adalah sikap badan berdiri maupun duduk dengan baik. Dalam bernyanyi sikap badan yang diperlukan ialah sikap badan yang rileks dan tenang sehingga memberi keleluasaan melakukan pernapasan dalam mempersiapkan udara yang diperlukan. Sikap badan sangat berpengaruh dalam menghasilkan suara yang bagus. Dengan sikap badan yang tidak benar dapat menyumbat siklus pernapasan, sehingga udara yang dikeluarkan tidak keluar dengan leluasa. Akibatnya suara yang dikeluarkan terdengar seperti tertahan di tenggorokan.

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, dalam menyanyikan lagu *Sing Alleluia Clap Your Hands*. Pertemuan pertama yang dilaksanakan dengan mengajarkan teknik vokal sikap badan yang benar saat bernyanyi. Menurut peneliti disaat proses penelitian banyak sekali siswa siswi yang belum memahami bagaimana cara berdiri dan duduk yang baik saat bernyanyi. Dan yang peneliti amati ditempat penelitian secara langsung, siswa siswi tersebut bernyanyi dengan sikap badan yang salah.

Sebelum memulai pemberian dan pengajaran materi tentang teknik vokal sikap badan yang baik dan benar kepada siswa siswi tersebut. Peneliti mengamati ditempat penelitian bagaimana siswa siswi tersebut bernyanyi biasanya sebelum diberikan pengajaran tentang teknik vokal sikap badan. Peneliti mengamati bahwa ada siswa siswi yang duduk maupun berdiri dengan badan bungkuk, duduk dengan melipat kakinya, bersandar dengan melentangkan kaki nya lurus kedepan, berdiri dengan satu kakinya dimajukan kedepan dengan pinggang yang miring dan menaruh tangan dibelakang badan.

Dalam pelaksanaan latihan yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan mengajarkan dan mencontohkan bagaimana sikap badan yang benar saat bernyanyi. Memberikan dampak yang sangat berpengaruh kepada siswa siswi terhadap pelaksanaan sikap badan yang telah dipelajari.

Peneliti mengamati bahwa adanya perubahan terhadap sikap badan siswa siswi tersebut dalam bernyanyi. Dari beberapa pertemuan yang telah dilaksanakan siswa siswi tersebut melakukan sikap badan yang benar. Sehingga hasil yang diperoleh mereka lebih percaya diri, leluasa untuk menarik dan mengeluarkan napas saat bernyanyi.



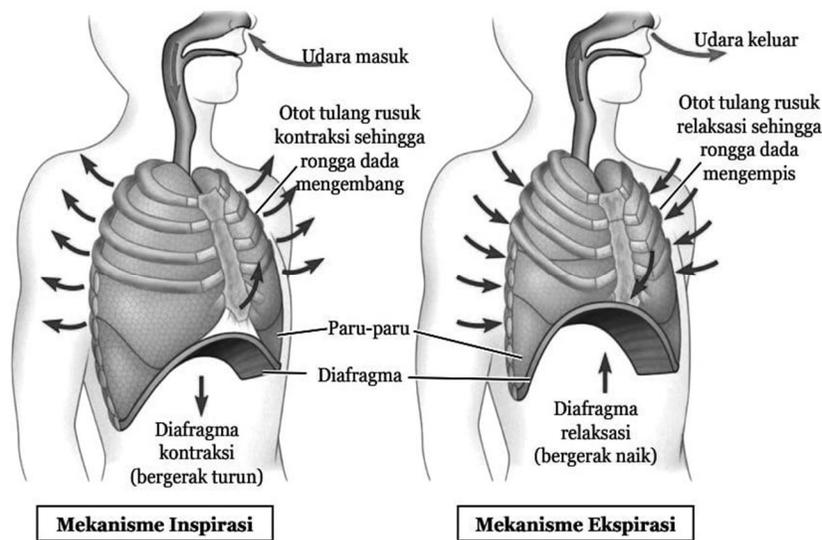
Gambar.1 Latihan Teknik Sikap Badan
(Sumber foto: Koleksi pribadi)

Pernapasan

Pernapasan dalam bernyanyi yang baik dan benar merupakan hal yang sangat mendasar, seorang penyanyi yang handal sudah tentu bernapas dengan teknik yang benar. Pada prinsipnya pernapasan terdiri dari dua proses, yakni menghirup udara dan mengeluarkan udara. Pada proses

menghirup udara, harus diusahakan semaksimal mungkin, artinya sampai rongga udara yang digunakan penuh. Proses mengeluarkan napas, seorang penyanyi harus mengusahakan agar udara yang dikeluarkan sehemat mungkin. Pernapasan yang digunakan untuk bernyanyi pada umumnya ada tiga jenis yaitu: pernapasan perut, pernapasan dada, dan pernapasan diafragma.

Setelah siswa siswi tersebut sudah melakukan teknik sikap badan yang baik dan benar. Selanjutnya peneliti mengajarkan dan mencontohkan teknik pernapasan yang baik dan benar dalam bernyanyi. Teknik pernapasan yang diajarkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pernapasan diafragma. Pernapasan diafragma adalah pernapasan yang baik digunakan dalam bernyanyi, sebab sekat rongga badan atau diafragma lebih luas. Pengeluaran nafas dapat diatur dengan tidak cepat lelah. Disamping itu diafragma dapat memberikan dorongan yang cukup untuk memproduksi suara yang bertenaga.



(Gambar.2 Pernapasan Diafragma)

Sumber:<https://icourban.com/>

Saat melaksanakan penelitian, peneliti mengamati bahwasannya banyak siswa siswi yang belum mengerti dengan teknik pernapasan diafragma. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan siswa siswi yang menyanyikan lagu *Sing Alleluia Clap Your Hands* menggunakan teknik pernapasan yang salah. Banyak sekali dari siswa siswi tersebut yang menggunakan teknik pernapasan dada, yang mengakibatkan suara yang dikeluarkan tidak bertenaga dan cepat habis. Dan juga dipengaruhi sikap badan yang salah. Akibatnya nada-nada yang dinyanyikan sering kali terputus-putus dan kehilangan arti.

Dalam partitur lagu ini diingiri dengan tepuk tangan sehingga saat menarik napas sebagian dapat juga dilakukan saat bertepuk tangan yang diberi tanda *clap* dan setiap tanda yang diberi simbol (XX). Dapat dilihat dalam partitur pada birama pertama, ketiga, lima dan tujuh pada lirik “*sing*”. Tidak hanya dalam birama pertama, tiga, lima, dan tujuh saja, bahkan dalam setiap lirik “*sing*”. Dalam lirik ini siswa siswi yang bernyanyi sering sekali menarik napas atau memberi jeda pada lirik berikutnya. Padahal dalam partitur dalam lirik “*sing*” tidak ada tanda diam untuk berhenti dan menarik napas. Dalam bar tiga, empat, dalam lirik “*sing and rejoice*” juga sering sekali berhenti di nada *mi* saja tanpa memperpanjang nada. Yang seharusnya “*sing and rejoice*” itu dinyanyikan dalam satu napas hingga tanda diam yang ada.

The image shows a musical score with two systems of notation. The first system covers measures 1-4, and the second system covers measures 5-8. Above the notation, blue brackets indicate 'Satu napas' (one breath) for measures 1-2 and 3-4. Green brackets indicate 'Tepuk tangan' (clap) for measures 3 and 7. The notation includes rhythmic values (e.g., 6, 1, 6, 1, 2, 3, 2, 1, 6) and symbols (0, x) for claps. Lyrics are written below the notes: 'Sing al - le - lu - ia clap your hands sing and re - joice' and 'Sing al - le - lu - ia clap your hands sing and re - joice (sing al - le - lu - ia)'. The second system also includes a 'B' line with rhythmic notation.

Dalam birama tiga puluh tiga dan tiga puluh empat dalam lirik “*all that have life*” dan “*all that have breath*” sering sekali lirik lagu ini dipisah saat dinyanyikan. Dimana yang seharusnya “*all that have life*” dan “*all that have breath*” dinyanyikan dalam satu napas, dapat dilihat dalam partitur birama tiga puluh tiga dan tiga puluh empat. Bahwasannya menarik napas terdapat dalam birama tiga puluh empat setelah lirik “*breath*” bukan pada birama tiga puluh tiga.

Dalam birama tujuh puluh sembilan sampai dengan birama delapan puluh dua dalam lirik “*sing alleluia clap your hands*” sering sekali dipisah menjadi “*sing alleluia*” dan “*clap your hands*”. Yang seharusnya dalam kalimat ini tidak ada menarik napas, karena kalimat ini dinyanyikan dalam satu napas. Seluruh kesalahan yang terjadi dilapangan saat penelitian diakibatkan kurangnya pengetahuan siswa siswi tentang bagaimana teknik pernapasan yang baik dan dimana bagian- bagian tertentu yang harus menarik napas.

	78	79	80	81	82	83
Clap	x x x 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 x
Desc	3 . 0 0	0 0 0 0	0 5 5 5	5 6 6	6 5 6 . 0
jpice			Sing al - le - lu - ia			clap your hands
Clap	0 x x 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 x
S	6 . 0 0	0 0 0 0	2 . 2 2	2 3 3	3 2 3 . 0
jpice			Sing al - le - lu - ia			clap your hands
Clap	x x x 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 x
A	3 . 0 0	0 0 0 0	6 . 6 6	6 1 1	1 7 1 . 0
jpice			Sing al - le - lu - ia			clap your hands
Clap	0 x x 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 x
T	1 . 0 0	0 0 3 .	3 . 3 3	3 3 3 3	3 . . .	6 5 6 . 0
jpice			Sing al - le - lu - ia			clap your hands
Clap	x x x 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 x
B1	6 . 0 0	0 7 . .	7 . 7 7	7 1 1	3 2 3 . 0
jpice			Sing al - le - lu - ia			clap your hands
B2	6 . 0 0	3 . . .	3 . 3 3	3 6 6	6 3 6 . 0
jpice			Sing al - le - lu - ia			clap your hands

satu napas

Dalam menyanyikan lagu *Sing Alleluia Clap Your Hands* sangat diperlukan pernapsan diafragma yang baik untuk mendukung suara yang dikeluarkan lebih jelas dan bertenaga. Dengan teknik pernapsan diafragma yang telah diajarkan dalam penelitian ini siswa siswi tersebut dapat menghasilkan suara yang lebih jelas dan bertenaga. Sehingga lagu *Sing Alleluia Clap Your Hands* yang dinyanyikan terdengar indah dan memiliki nyawa. Dalam penelitian ini, peneliti mengevaluasi dari hasil yang sudah dilaksanakan dalam beberapa pertemuan dengan hasil yang lumayan baik, suara yang dikeluarkan siswa siswi sudah lebih meningkat.



Gambar.3 Latihan Teknik Pernapsan
(Sumber foto: Koleksi pribadi)

Artikulasi

Artikulasi merupakan pengucapan setiap kata yang terkandung dalam lirik lagu yang akan dinyanyikan dengan benar dan jelas. Dalam bernyanyi hendaknya harus menguasai teknik pengucapan kata yang lugas dan tegas. Pada saat penyanyi memulai kalimat lagu, maka yang pertama diperhatikan oleh penonton adalah huruf apa yang pertama diucapkan, sehingga penyanyi diharuskan untuk mengucapkan huruf pada lirik lagu sesuai cara pengucapan masing masing huruf. Sehingga setiap pendengar yang ada mengerti setiap kata yang dinyanyikan dan pendengar dapat mengerti dan memahami apa saja lirik yang disampaikan penyanyi.

1) Vokal A

Posisi rahang dibuka selebar mungkin keluasan maksimal. Lemaskan lidah, letakkan lidah rata di atas mulut sehingga sisi - sisi lidah menyentuh pangkal gusi, ujung lidah menyentuh akar gigi bawah. Bibir dibentuk melebar ke bawah, bagian belakang mulut dan bagian depan mulut atau bibir akan terbuka. Bentuk bibir atas dan bawah pada bagian depan mulut terbuka membentuk corong yang bulat. Gigi atas dan bawah tidak dilindungi atau ditutupi oleh kedua bibir atas bawah. Setelah dibuat dalam posisi demikian, bunyikanlah vokal a dengan perlahan dan santai.



Gambar.4 Bentuk Mulut Vokal A

(Sumber foto: Koleksi pribadi)

2) Vokal E

Pengucapan vokal E hampir sama dengan vokal A yang sudah dibahas tadi. Namun dalam pengucapan huruf E posisi rahang dibuka kurang lebih setengah dari luas rahang pada pengucapan vokal A. Permukaan lidah ditarik sedikit ke atas dari posisi lidah pada pengucapan

vokal A, bibir melebar kesamping kanan dan kiri dengan keluasan relatif kecil dari vokal A. Hendaknya bibir jangan terlalu sempit tetapi tetap seperti corong. Dan untuk mendapat vokal E yang bulat, rahang bawah sedikit diturunkan sehingga tidak terlalu sempit.



Gambar.5 Bentuk Mulut Vokal E
(Sumber foto: Koleksi pribadi)

3) Vokal I

Pengucapan vokal I tidak jauh berbeda dengan pengucapan vokal E. Pengucapan vokal I dengan Posisi rahang terbuka sedikit lebih sempit dari pengucapan vokal E. Sedangkan posisis lidah sedikit ditarik kebelakang mulut, dan permukaan lidah bagian tengah didorong keatas langit-langit mulut dari posisi vokal E dengan sisi-sisinya menempel pada ujung gigi geraham atas bagian dalam mulut. Bibir tetap seperti posisi pada vokal E dengan keluasan relatif lebih kecil. Ucapkan vokal I dengan sudut bibir di tarik ke belakang, bibir tetap dijaga membentuk corong sehingga kesan suara lebih terfokus.



Gambar.6 Bentuk Mulut Vokal I
(Sumber foto: Koleksi pribadi)

4) Vokal O

Posisi rahang terbuka seperti pada vokal E, posisi rahang dibuka kurang lebih setengah dari luas rahang pada pengucapan vokal A. Posisi ujung lidah terletak luwes pada gigi seri bawah bagian dalam sedikit agak diangkat, dan pangkal lidah ditekan kebawah. Bibir dibentuk sebulat mungkin, dengan keluasan sedikit lebih sempit dari vokal A. Posisi rahang lebih rendah dan tenggorokan dalam posisi lebih luas. Dengan posisi seperti ini ucapkan vokal O dengan memperluas rongga mulut agar terdengar lebih bulat dan terdengar lebih jelas.



Gambar.7 Bentuk Mulut Vokal O
(Sumber foto: Koleksi pribadi)

5) Vokal U

Posisi rahang terbuka relatif lebih kecil dari pada vokal O. Ujung lidah diangkat kedepan dan bentuk sebulat mungkin dengan keluasaan relatif lebih kecil dari posisi bibir pengucapan O. Ujung lidah menyentuh akar gigi sedikit membusung dibagian belakang. Bibir dimajukan kedepan membentuk corong yang di persempit, tetapi tetap bundar. Hendaknya celah bibir tetap membentuk sebuah corong yang bulat. Rahang bawah turun secukupnya, antara gigi atas dan gigi bawah diberi jarak kira-kira 1 ibu jari. Dalam posisi ini bunyikan vokal E dengan lembut dan jelas.



Gambar.8 Bentuk Mulut Vokal U
(Sumber foto: Koleksi pribadi)

6) Artikulasi Huruf Konsonan

Ketika mengucapkan huruf- huruf konsonan dalam nyanyian, huruf-huruf tersebut harus diucapkan dengan sangat jelas, khususnya pada akhir sebuah kata, misalnya "Tuhan" yang salahnya bias menjadi "Tuha" atau kata lainnya. Huruf-huruf mati seperti b, d, k, p, q, t. Sementara untuk pengucapan huruf l, d, t, lidah harus difungsikan dengan baik.⁸ Dalam pengucapan huruf konsonansn harus sangat diperhatikan kejelasan bunyi yang keluar. Dikarenakan pengucapan huruf konsonan yang salah dapat mempengaruhi arti dari kata yang hendak diucapkan.

Dalam menyanyikan lagu "*sing alleluia clap your hands*" juga sangat diperlukan artikulasi yang jelas. Karena dalam lagu ini memakai bahasa inggris yang seharusnya diucapkan dengan baik dan benar. Agar pendengar yang mendengarkan lagu ini mengerti lirik yang disampaikan penyanyi. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati adanya siswa siswi yang juga

⁸ Bebbi Oktara, *6 jam Jago Teknik Vokal*, (Jakarta: Gudang Ilmu,2011), hal.56

kurang mengerti pengucapan kata dalam lirik lagu “sing alleluia clap your hands” . Dimana adanya pengucapan huruf vokal maupun konsonan yang diucapkan secara ragu sehingga terdengar samar dan ada juga huruf-huruf konsonan yang berada dibelakang kata menjadi terbuang.

Dalam partitur birama pertama dan kelima pada kata *alleluia* sering diucapkan menjadi *haleluyah*. Namun pengucapan yang sebenarnya adalah *alleluia* dengan penekanan dikedua huruf L nya. Pada kata “hands” seperti dalam birama kedua dan enam, sering diucapkan dengan “hen” namun pengucapan yang sebenarnya adalah “hends” tanpa menghilangkan huruf S dibelakangnya. Dalam birama keempat pada kata “rejoice” sering sekali diucapkan dengan “rijoi”, Padahal pengucapan yang sebenarnya adalah “rijois” dengan pengucapan huruf S dibelakang kata.

	1	2	3	4
Clap	o o o o	o o o x	x o o o	o o o x
S	6 . 1 . 6 1 2	3 2 1 6 . 0	6 . 1 . 2	3 . . 0
	Sing al - le - lu - ia	clap your hands	sing and	re - joice
		<i>hends</i>		<i>rijois</i>
	5	6	7	
Clap	x o o o	o o o x	x o o o	o o o x
S	6 . 1 . 6 1 2	3 2 1 6 . 0	6 . 7 . 5	6 0 0 0
B	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 3 5 . 3 5 8
	Sing al - le - lu - ia	clap your hands	sing and	re - joice (sing al - le - lu - ia)
		<i>hends</i>		<i>rijois</i>

Dalam partitur birama ketiga puluh tiga dan ketiga puluh empat dalam lirik lagu “all that have life” dan “all that have breath” dalam pengucapannya sering terjadi kesalahan “all that have life” diucapkan menjadi “oll de dev laif” dan “all that have breath” sering terdengar menjadi “oll de dev bret” tanpa memperhatikan kata “that” dan “have” didalam lirik tersebut. Dimana yang seharusnya adalah “oll det hav laif” dan “oll det hav breth”.

	33	34	35	36
A-Clap	o o o o	o o o o	o o o o	o o o x
S	6 6 6 7 . .	1 1 1 7 . 0	6 6 7 . 7	1 2 3 . 0
A	3 3 3 5 . .	6 6 6 5 . 0	3 3 5 . 5	6 1 7 . 0
T	1 1 1 2 . .	3 3 3 2 . 0	1 1 2 . 2	3 3 2 . 0
B	6 6 6 6 . .	6 6 6 6 . 0	6 6 6 . 6	6 5 3 . 0
	All that have life	all that have breath	sing and dance	and clap your hands
	<i>oll det hav laif</i>	<i>oll det hav laif</i>		

Selama pelaksanaan penelitian ini, teknik vokal artikulasi yang diajarkan oleh peneliti kepada siswa siswi tersebut berjalan dengan baik dan mereka melaksanakannya sesuai arahan peneliti dengan baik. Dengan melaksanakan beberapa kali latihan , peneliti mengamati adanya

perubahan yang lebih baik dari biasanya dalam persoalan pengucapan huruf-huruf maupun kata-kata yang sebelumnya terdengar salah.



Gambar.9 Latihan Teknik artikulasi
(Sumber foto: Koleksi pribadi)

Phrasering

Phrasering adalah suatu upaya untuk menyanyikan kalimat dengan utuh. Phrasering dilakukan dengan memenggal kalimat pada syair lagu menjadi bagian-bagian yang lebih pendek, namun tetap memiliki kesatuan makna. Hal ini bertujuan supaya dapat memotong kalimat dengan lebih tepat, berdasarkan isi kalimat. Sehingga, seorang penyanyi yang mengungkapkan pesan atau arti suatu lagu yang terkandung didalamnya dapat lebih benar, sesuai dengan pesan lagu tersebut dengan menggunakan teknik phrasering yang benar .

Berdasarkan hal ini, setiap penyanyi harus memahami dan menyadari makna setiap kalimat yang dinyanyikan, tujuan/pesan/ karakter dari nyanyian secara keseluruhan, susunan nada-nada yang ditulis untuk dinyanyikan merupakan suatu kesatuan. Artinya, tidak terpenggal-penggal dari sudut susunan melodinya. Dalam pelaksanaan penelitian ini, selama pelaksanaan latihan peneliti mengajarkan kepada seluruh anggota paduan suara arti dari syair lagu yang akan dinyanyikan, dan dibagian mana saja kalimat yang harus dinyanyikan tanpa diputus. Dengan memperhatikan setiap melodi yang ada dalam partitur.

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan teknik phrasering dalam lagu *Sing Alleluia Clap Your Hands*. Dalam birama 1 dan 2 pada lirik “*sing alleluia clap your hands*” dinyanyikan tanpa terputus dan satu napas. Pada biramma 3-4 pada lirik “*sing and rejoice*” dinyanyikan tidak

terputus dan satu napas. Dari birama 1-32 pemenggalan kata dan lirik lagu yang terdapat didalamnya sama dan juga melodi yang ada dalam birama 1-32 hampir sama. Pada birama ke 33 - 34 pada lirik “*all that have life all that have breath*” dinyanyikan dalam satu napas dan kalimat tersebut jangan diputus-putus, begitu juga birama 37-48.

Dalam birama ke 49-50 yang dinyanyikan oleh suara bass pada lirik “*from the highest mountain*” dinyanyikan dalam satu napas. Perlu diperhatikan dalam birama 50 dalam kata “*highest*” jangan diputus menjadi “*high-est*” dan juga pada kata “*mountain*” agar tidak diputus juga “*moun-tain*”. Pada birama 57-61 pada lirik “*peach through out the lord*” dinyanyikan dengan satu napas dan kalimatnya tidak diputus-putus. Dan yang terakhir dalam birama ke 78-82 pada lirik “*sing alleluia clap your hands*” dinyanyikan dalam satu napas dan tidak diputus.

1		2		3		4		
Clap	o o o o o o o x			x o o o o o o x				
S	6 - 1 - 6 1 2 3 2 1 6	0		6 - 1 - 2 3 - - 0				
	Sing al - le - lu - ia clap your hands				sing and re - joice			
Tidak diputus				Tidak diputus				
5		6		7		8		
Clap	x o o o o o o x			x o o o o o o x				
S	6 - 1 - 6 1 2 3 2 1 6	0		6 - 7 - 5 6 0 0 0		0 3 5 - 3 5 8		
	Sing al - le - lu - ia clap your hands				sing and re - joice (sing al - le - lu - ia)			
Tidak diputus				Tidak diputus				
9		10		11		12		
Clap	x o o o o o o x			x o o o o o o x				
S	6 - 1 - 6 1 2 3 2 1 6	0		6 - 1 - 2 3 - - 0				
	Sing al - le - lu - ia clap your hands				sing and re - joice			
Clap	o o o o		o o		o o		o o	
B	6 - 6	1 2 7		6 - 6		3 5 - 3 5 7		
	Sing sing and clap your hands		sing		sing al - le - lu - ia			
Tidak diputus				Tidak diputus				
13		14		15		16		
Clap	x o o o o o o x			x o o o o o o x				
S	6 - 1 - 6 1 2 3 2 1 6	0		6 - 7 - 5 6 - - 0				
	Sing al - le - lu - ia clap your hands				sing and re - joice			
Clap	o o o o		o o		o o		o o	
B	6 - 6	1 2 7		6 - 5		3 5 - 3 5 8		
	Sing sing and clap your hands		sing		sing and re - joice sing al - le - lu - ia			
Tidak diputus				Tidak diputus				
17		18		19		20		
Clap	x o o o o o o x			x o o o o o o x				
S	6 - 1 - 6 1 2 3 2 1 6	0		6 - 1 - 2 3 - - 0				
	Sing al - le - lu - ia clap your hands				sing and re - joice			
Clap	x o x o o o o o	o o o o		x o x o o o o o		o o o o		
T	3 - 3 - - -	0 3 2 5		3 - 3 - -		0 2 3 0		
	Sing sing and clap your hands		sing		re - joice			
Clap	o o o x		x o o o		o o o x		x o o o	
B	6 - 6 - - -	1 2 7		6 - 6 - -		0 3 5 - 3 5 7		
	Sing sing and clap your hands		sing		sing al - le - lu - ia			
Tidak diputus				Tidak diputus				

Teknik Olah Vokal Dengan Kemampuan Bernyanyi Pada Paduan Suara SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tapanuli Utara

Tidak diputus

	21	22	23	24
Clap	x	o	o	o
S	6	1	6	1 2
Sing	af	le	lu	lu
Clap	x	o	x	o
T	3	3	3	2
Sing	sing	and	clap your hands	and
Clap	o	o	o	x
B	6	6	6	1 2 7
Sing	sing	and	clap your hands	sing

Tidak diputus

	25	26	27	28
Clap	x	o	o	o
S	6	1	6	1 2
Sing	af	le	lu	lu
Clap	o	o	o	o
A	6	6	6	5 6
Sing	sing	and	clap your hands	sing
Clap	x	o	x	o
T	3	3	3	2
Sing	sing	and	clap your hands	sing
Clap	o	o	o	x
B	6	6	6	1 2 7
Sing	sing	and	clap your hands	sing

Tidak diputus

	29	30	31	32
Clap	x	o	o	o
S	6	1	6	1 2
Sing	af	le	lu	lu
Clap	o	o	o	o
A	6	6	6	5 6
Sing	sing	and	clap your hands	sing
Clap	x	o	x	o
T	3	3	3	2
Sing	sing	and	clap your hands	sing
Clap	o	o	o	x
B	6	6	6	1 2 7
Sing	sing	and	clap your hands	sing

Tidak diputus

	33	34	35	36
A-Clap	o	o	o	o
S	6	6	6	7
A	3	3	3	5
T	1	1	1	2
B	6	6	6	6
Desc.	All that have life			
A-Clap	o	o	o	o
S	6	6	6	7
A	3	3	3	5
T	1	1	1	2
B	6	6	6	6
Desc.	all that have breath			
A-Clap	o	o	o	o
S	6	6	6	7
A	3	3	3	5
T	1	1	1	2
B	6	6	6	6
Desc.	sing and dance			
A-Clap	o	o	o	o
S	6	6	6	7
A	3	3	3	5
T	1	1	1	2
B	6	6	6	6
Desc.	and clap your hands			

Satu napas

	37	38	39	40
A-Clap	o	o	o	o
S	6	6	6	7
A	3	3	3	5
T	1	1	1	2
B	6	6	6	6
Desc.	join to-ge-ther in song			
A-Clap	o	o	o	o
S	6	6	6	7
A	3	3	3	5
T	1	1	1	2
B	6	6	6	6
Desc.	Ab			

Satu napas

	41	42	43	44
A-Clap	o	o	o	o
S	6	6	6	7
A	3	3	3	5
T	1	1	1	2
B	6	6	6	6
Desc.	Ab			

Satu napas

	45	46	47	48
A-Clap	o	o	o	o
S	6	6	6	7
A	3	3	3	5
T	1	1	1	2
B	6	6	6	6
Desc.	Ab			

	49	50	51	52
A-Clap	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 x x
S	6 6 6 0 0	0 0 0 0	6 6 6 0 0	0 0 0 0
A	3 3 3 0 0	0 0 0 0	3 3 3 0 0	0 0 0 0
T	1 1 1 0 0	0 0 0 0	1 1 1 0 0	0 0 0 0
B	0 0 0 1 . 6	1 2 3 2 1	0 0 0 1	7 5 6 . 0

(Shout it out!) from the high - est moun - tain (Shout it out!) and clap your hands

Tidak diputus Satu napas Tidak diputus

	53	54	55	56	57	58	59	60	61
S	6 6 6 0 0	0 0 0 0 0	6 6 7 . 5	6 . . . 0					
A	3 3 3 0 0	0 0 0 0 0	3 3 2 . 2	1 . . . 0					
T	1 1 1 0 0	0 0 0 0 0	6 6 5 . 5	3 . . . 0					
B	0 0 0 1 . 6	1 2 3 2 1	1 1 5 . 7	6 . . . 0					

(Shout it out!) from the hills and val - leys peace through out the Lord

Tidak diputus

	57	58	59	60	61
S	6 6 5 . 2	3 . . . 0	1 1 7 . 5	6 . . . 6 . . . 0	
A	1 1 7 . 7	6 . . . 0	6 6 5 . 2	3 . . . 4 . . . 0	
T	3 3 5 . 5	3 . . . 0	3 3 2 . 2	2 . . . 2 . . . 0	
B	6 6 5 . 7	6 . . . 0	6 6 5 . 7	6 . . . 6 . . . 0	

peace through out the Lord peace through out the Lord

Tidak diputus Tidak diputus

Tidak diputus

	63	64	65
S	6 . 1 . 6 1 2	3 2 1 6 . 0	6 . 1 . 2 3 . . . 0
A	6 . 1 . 6 1 2	3 2 1 6 . 0	6 . 1 . 1 7 . . . 0
T	6 . 1 . 6 1 2	3 2 1 6 . 0	6 . 1 . 2 3 . . . 0
B	6 . 1 . 6 1 2	3 2 1 6 . 0	6 . 1 . 1 7 . . . 0

Sing al - le - lu - ia clap your hands sing and re - joice

Tidak diputus Tidak diputus

Tidak diputus

	67	68	69
S	6 . 1 . 6 1 2	3 2 1 6 . 0	6 . 7 . 5 6 . 0 0
A	6 . 1 . 6 1 2	3 2 1 6 . 0	6 . 3 . 3 6 . 0 0
T	6 . 1 . 6 1 2	3 2 1 6 . 0	6 . 7 . 5 6 . 0 0
B	6 . 1 . 6 1 2	3 2 1 6 . 0	6 . 3 . 3 6 3 5 . 3 5 8

Sing al - le - lu - ia clap your hands sing and re - joice (sing al - le - lu - ia)

Tidak diputus Tidak diputus

Tidak diputus

	70	71	72	73
Clap	x o x o	x o x o	x o x o	x o x o
Desc	6 . . .	6 5 3 . 0	3 . 3 . 6	7 . . 0
	Sing	clap your hands	sing and	re - joice
Clap	x o o o	o o o x x	x o o o	o o o x x
S	6 . 1 . 6 1 2	3 2 1 6 . 0	6 . 1 . 2	3 . . 0
	Sing al - le - lu - ia	clap your hands	sing and	re - joice
Clap	o o o o	x x x o o	o o o o	x x x o o
A	6 . 6 . .	6 5 6 . 0	6 . 6 . 1	7 . . 0
	Sing sing	clap your hands	sing and	re - joice
Clap	x o x o o	o o o o	x o x o o	o o o o
T	3 . 3 . .	0 3 2 5	3 . 3 . .	0 2 3 0
	Sing sing	and clap your hands	sing	re - joice
Clap	o o o x	x o o o	o o o x	x o o o
B	6 . 6 . .	0 1 2 7	6 . 6 . .	0 3 5 . 3 5 7
	Sing sing	and clap your hands	sing	sing al - le - lu - ia

Tidak diputus

Tidak diputus

	75	76	77
Clap	x o x o	x o x o	x o x o
Desc	6 . . .	6 5 3 . 0	3 . 2 . 5
	Sing	clap your hands	sing and re -
Clap	x o o o	o o o x x	x o o o
S	6 . 1 . 6 1 2	3 2 1 6 . 0	6 . 7 . 5
	Sing al - le - lu - ia	clap your hands	sing and re - joice
Clap	o o o o	x x x o o	o o o o
A	6 . 6 . .	6 5 6 . 0	6 . 5 . 3
	Sing sing	clap your hands	sing and re - joice
Clap	x o x o o	o o o o	x o x o o
T	3 . 3 . .	0 3 2 5	3 . 2 . 2
	Sing sing	and clap your hands	and re - joice
Clap	o o o x	x o o o	o o o x
B	6 . 6 . .	0 1 2 7	6 . 5 . 3 7
	Sing sing	and clap your hands	sing and re - joice

Tidak diputus

Tidak diputus

	78	79	80	81	82
Clap	x x x 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0
Desc	3 . 0 0	0 0 0 0	0 5 5 5 5 6	6 . . .	6 5 6 . 0
	<i>jpice</i>		<i>Sing al - le - lu - ia</i>		<i>clap your hands</i>
Clap	0 x x 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0
S	6 . 0 0	0 0 0 0	2 . 2 2 2 3	3 . . .	3 . 3 . 0
	<i>jpice</i>		<i>Sing al - le - lu - ia</i>		<i>clap your hands</i>
Clap	x x x 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0
A	3 . 0 0	0 0 0 6	6 . 6 6 6 1	1 . . .	1 7 1 . 0
	<i>jpice</i>		<i>Sing al - le - lu - ia</i>		<i>clap your hands</i>
Clap	0 x x 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0
T	1 . 0 0	0 0 3 .	3 . 3 3 3 3	3 . . .	6 5 6 . 0
	<i>jpice</i>		<i>Sing al - le - lu - ia</i>		<i>clap your hands</i>
Clap	x x x 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0
B1	6 . 0 0	0 7 . .	7 . 7 7 7 1	1 . . .	3 2 3 . 0
	<i>jpice</i>		<i>Sing al - le - lu - ia</i>		<i>clap your hands</i>
B2	6 . 0 0	3 . . .	3 . 3 3 3 6	6 . . .	6 3 6 . 0
	<i>jpice</i>		<i>Sing al - le - lu - ia</i>		<i>clap your hands</i>

Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan penelitian ini dengan menerapkan latihan teknik vokal yang diterapkan kepada siswa siswi anggota paduan suara, terlebih dahulu peneliti meminta siswa siswi menyanyikan lagu *sing alleluia clap your hands* dengan menggunakan teknik vokal yang baik dan benar sesuai dengan yang sudah dilatih atau yang telah disampaikan oleh peneliti, supaya memperoleh hasil yang baik. Dengan memperhatikan sikap badan, pernapasan, artikulasi dan phrasering pada saat bernyanyi dimana hal itu saling mempengaruhi satu sama lain. Setelah melalui proses latihan siswa siswi dapat menyanyikan lagu *sing alleluia clap your hands* dengan teknik vokal yang baik dan benar sesuai dengan materi yang diajarkan peneliti. Sebagai bukti dari keberhasilan siswa siswi menyanyikan lagu tersebut peneliti mengambil video.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai teknik vokal, dapat disimpulkan bahwa teknik vokal yang baik dan benar adalah salah satu modal terbesar yang harus dimiliki penyanyi. Begitu pula dengan paduan suara, yang harus memiliki teknik vokal yang baik dan benar. Dalam menjalankan keselarasan seluruh komponen-komponen saat bernyanyi, hendaklah seluruh anggota yang ada dalam paduan suara tersebut harus

mempelajari dan memahami teknik vokal. Dari mulai sikap berdiri, pernapasan, artikulasi, phrasering merupakan teknik vokal yang saling menopang satu sama lain.

Manfaat teknik vokal ini bertujuan untuk terhindarnya masalah-masalah seperti, posisi badan yang salah saat bernyanyi, kurangnya pernapasan sehingga kesulitan dalam menjangkau nada-nada, ketidakjelasan dalam pengucapan kata, hilangnya makna lagu karena teknik phrasering yang tidak diketahui. Dengan melatih teknik vokal yang telah diajarkan, hendaknya seluruh anggota paduan suara telah mengerti dan memahami apa saja yang harus diperhatikan saat bernyanyi.

Saran

Dari kesimpulan di atas, adapun saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh siswa siswi yang menjadi anggota paduan suara harus selalu menerapkan teknik vokal dalam bernyanyi.
2. Memahami dan mengerti setiap teknik vokal yang baik dan benar dalam bernyanyi. Terutama pernapasan, artikulasi, phrasering dan juga sikap badan.
3. Tetap berlatih dengan rutin, dan mempelajari teknik vokal yang telah diajarkan lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Mawene, M T h. (2004) *Gereja Yang Bernyanyi*, (Jakarta, ANDI)
- Moleong Lexy J, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakakarya)
- Oktara, Bebbi (2011) *Jago Teknik Vokal*, (Jakarta: Gudang Ilmu)
- Simanungkalit, Nortier. (2008). *Teknik Vokal Paduan Suara*, (Jakarta: P.T Gramedia Pustaka utama)
- Simanungkalit, Nortier (2007) *Teknik Vokal Paduan suara*, (Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama).